

**DAMPAK KERAMAT BATU KASWARI TERHADAP KAUM MUHAJJIRIN
DAN ANSAR DI DUSUN DAWANG KECAMATAN KILMURY KABUPATEN SERAM
BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Serjana (S.Sos)
Pada Jurusan Sosiologi Agama**



NAMA : NURJALIA RUMATIGA

NIM : 160202048

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Dampak Karamat Batu Kasawari Terhadap Kaum Anshar dan Kaum Muhajirin di Dusun Dawang Kecamatan Kelmuri Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudari Nurjalia Rumatiga NIM 160202048 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 16 Jumadil Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 20 Desember 2021 M
16 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Iin Chandradewi S, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Yusup Laisouw, M.S	(.....)
Munaqisy II	: Ode Zulkarnain S.Tihurua, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: M. Taib Kelian, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjalia Rumatiga

Nim : 160202048

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya menyatakan.

1. Karya tulis saya ini berupa Skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar Sarjana, baik itu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain terkecuali dengan jelas sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama penulis atau nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ambon, 2021

uat pernyataan



Nurjalia Rumatiga

Nim: 160202048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri” (QS.Ar-Ra’ad:11).

B. PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan rasa syukur kepada Allah Swt. Kupersembahkan karya ini kepada :

- ❖ Ibunda Almarhum Jainab Keliting beserta Abang Tercinta M.Rifai Kotabanda sang motefator dalam hidupku,Bapakku tercinta Udin Keliting dan Om tercinta Om Sait Kotabanda terimakasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan selama ini terutama buat ibu yang suda berjuang bembesarkan,merawat,dan menjaga penulis dengan penuh kasisayanghingga penulis bisa seperti sekarang ini dan terimakasih kepada abang atas kerja keras serta doa untuk saya hingga saya bisa menyelesaikan akhir studi ini dengan baik.
- ❖ Kampus Institus Agama Islam Negeri (IAIN) AMBON,Almamater tercinta sebagai darama baktiku.

ABSTRAK

Nurjalia Rumatiga, Nim 160202048 Jurusan Sosiologi Agama. Judul “**Dampak Keramat Batu Kuswari terhadap Kaum Anshar dan Kaum Muhajjirin di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur**”. Di bawah bimbingan M. Taib Kelian dan M. Idul Launuru, M.Si

Perlu kita menyadari bahwa penduduk Masyarakat Seram Bagian Timur (SBT) sebagian besar adalah masyarakat adat yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada pada masyarakat SBT, khususnya Masyarakat Dusun Dawang Kecamatan Kilmuri. tentunya setiap masyarakat adat tersebut mempunyai ciri khas kebudayaan yang berbeda di setiap daerahnya masing-masing

Di Dusun Dawang terdapat batu Kaswari yang dikeramatkan oleh masyarakat sejak nenek moyang. Oleh masyarakat dusun Dawang, Kaswari adalah batu keramat. Sebagai tempat bertahtanya Uis Neno (Penguasa bumi-Tunua) dan merupakan Pah Tuaf (Tuan atau pemilik bumi-Tunua). Sejak nenek moyang, batu ini dipelihara dan disembah sebagai pusat aktifitas yang menguasai bumi dan memberi perlindungan

Sejak nenek moyang, batu ini dipelihara dan disembah sebagai pusat aktifitas yang menguasai bumi dan memberi perlindungan. Upacara-upacara ritus mempersembahkan Taru wadar-wadar mohon berkat dan perlindungan saat memulai kerja kebun sampai pemulihan kembali lahan dilakukan nenek moyang mereka di tempat ini.

Yang dimaksud dengan kaum anshar adalah orang yang bertempat tinggal Dusun Dawang sedangkan Kaum Muhajjirin adalah orang-orang yang pendatang atau diluar Dusun dawang. kedua istilah kata Anshar dan Muhajjirin ini dapat melbangkan sebagai pembeda antara yang pribumi dan pribumi.

Kaum anshar mempunyai tradisi social bahwa apabila ada kaum Muhajjirin berada di Dusun Dawang maka yang menjadi prihatin adalah melaksanakan tradisi berupa Sesajen atau dalam bahasa masyarakat Dawang adalah taru Wadar-wadar. di batu kasawari sebagai tanda kepedulian bagi kaum Muhajjirin agar kedatangan mereka di Dusun Dawan selalu terjaga bahkan di lindungi oleh kondisi alam yang ada di Dawang.

Adapun jenis Penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode Penelitian Deskriptip Kualitatif. dan teori yang memperkuat Peneliti adalah Teori Ritual, Interaksionisme Simbolik dan Teori Fungsionalisme Struktural.

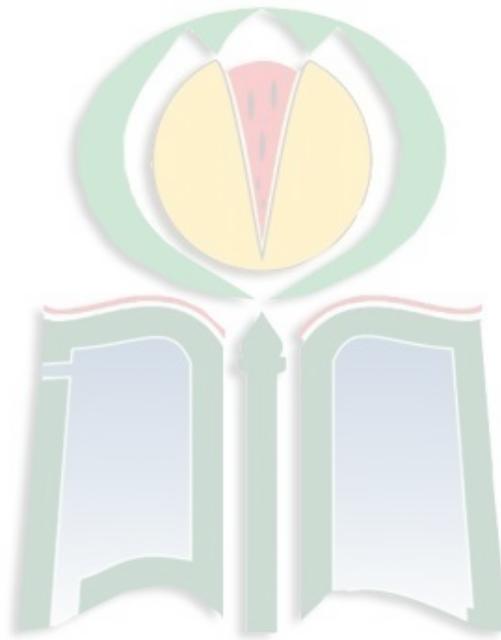
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Rab semesta alam yang tidak perna berhenti memberikan berjuta nikmatnya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan. Karena berkat kasih sayangnyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta Keluarga, Sahabat, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa menyelesaikan tugas akhir ini bukan hanya usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi adanya dukungan dari berbagai pihak . Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak. Dr. Zainal Abidin. Rahawarin, M.Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
3. Bapak. Wakil Dekan I. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I. Bidang Akademik, Bapak Wakil Dekan II. Dr. Burhannudin Tiddore, M.Fil.I. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Wakil Dekan III. Dr. Syarifuddin, M.Sos.I. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Terima Kasih atas kerja samanya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas Akhir dengan baik
4. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
5. Bapak Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si Selaku Pembimbing I dan Bapak Abdul Muin Loilatu, M.Si. Selaku Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingannya sehingga saya bias menyelesaikan tugas akhir kulia(skripsi)

6. Ibu Dr. S.R. Dewi Lampong, M.A. Sebagai Penguji I dan Bapak M. Idul Launuru, M.Si. sebagai Penguji II terimakasih atas kerja sama serta masukannya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini sampai selesai
7. Keluarga Besar Sosiologi Agama (IAIN) Ambon



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....i

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan penelitian	7
F. Definisi Oprasional.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Pengertian Keramat.....	9
C. Batu Keramat Kaswari.....	10
D. Dampak Pengkeramatan Batu Kaswari.....	13
E. Kaum Ansar dan kaum Muhajjirin.....	18
F. Teori Interaksionisme Simbolik & Fungsionalisme structural.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian	27
D. Sumber data.....	27
E. Teknik pengumpulan data.....	29
F. Teknik analisa data	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi Penelitian.....	33
B. Dampak Keramat Batu Kaswari Terhadap Kaum Muhajjirin Dan Ansar....	35
C. Kepercayaan terhadap Keramat Batu Kaswari.....	46
D. Pentingnya Tradisi Taru Wadar-wadar.....	52
E. Simbol taru wadar-wadar.....	57

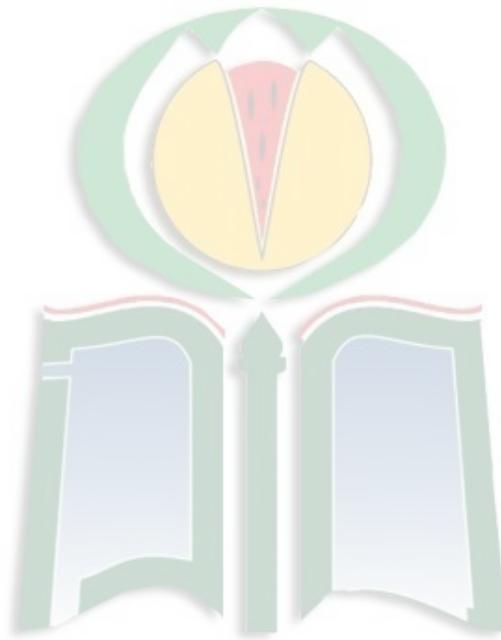
F. Pandangan Islam terhadap Keramat batu kaswari.....59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....60
B. Saran.....60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perlu kita menyadari bahwa penduduk Masyarakat Seram Bagian Timur (SBT) sebagian besar adalah masyarakat adat yang tersebar di berbagai Kecamatan yang ada pada masyarakat SBT, khususnya Masyarakat Dusun Dawang Kecamatan Kilmuri. tentunya setiap masyarakat adat tersebut mempunyai ciri khas kebudayaan yang berbeda di setiap daerahnya masing-masing. Sejak awal manusia diciptakan telah dikaruniai akal, pikiran dan perilaku, yang ketiga hal ini mendorong timbulnya kebiasaan pribadi, dan apabila kebiasaan ini ditiru oleh orang lain, maka ia akan menjadi kebiasaan orang itu dan seterusnya sampe kebiasaan itu menjadi tradisi, jadi tradisi adalah kebiasaan masyarakat yang harus dilaksanakan oleh masyarakat yang hidup dalam suatu tempat. Keramat Batu Kaswari merupakan batu yang sering dianggap keramat oleh masyarakat setempat, yang dihuni oleh roh-roh halus dan letaknya di tempat yang angker seperti di hutan maupun laut.

Masyarakat Dawang merupakan masyarakat adat yang dalam kehidupan sosialnya mereka masih mempercayai terhadap kekuatan makhluk halus atau makhluk gaib yang berada pada tempat-tempat keramat. Dengan pemahaman serta keyakinan yang di miliki oleh masyarakat dawang sehingga kehidupan sosialnya tidak lepas pisah dari kepercayaan tersebut

Dengan adanya kepercayaan masyarakat bahwa dalam batu keramat dibalik ada kekuatan yang manusia atau masyarakat tidak bisa menandingi kekuatan tempat keramat. sehingga mereka menjadikan itu sebagai kepercayaan yang sangat mendasar.

Salah satu upaya manusia untuk mempertahankan dan mengembangkan budayanya adalah kemampuannya untuk mengembangkan sistem religi, karena sistem religi manusia mampu beradaptasi untuk menyesuaikan diri atau hidupnya dengan alam sekitar, dan di samping itu juga manusia mampu meningkatkan fungsi sosial dari adat istiadat, tingkah laku manusia, dan pranata-pranata sosial

System kepercayaan ini bukan saja ada pada jaman sekarang akan tetapi nilai kepercayaan sudah ada pada nenek moyang masyarakat Dawang sehingga hal ini di teruskan sampai pada generasi yang ada di desa Dawang

Di dusun Dawang terdapat batu Kaswari yang dikeramatkan oleh masyarakat sejak nenek moyang. Oleh masyarakat dusun Dawang, Kaswari adalah batu keramat. Sebagai tempat bertahtanya Uis Neno (Penguasa bumi-Tunua) dan merupakan Pah Tuaf (Tuan atau pemilik bumi-Tunua). Sejak nenek moyang, batu ini dipelihara dan disembah sebagai pusat aktifitas yang menguasai bumi dan memberi perlindungan. Upacara-upacara ritus mempersembahkan Taru wadar-wadar mohon berkat dan perlindungan saat memulai kerja kebun sampai pemulihan kembali lahan dilakukan nenek moyang mereka di tempat ini. Bahkan ketika mereka telah menjadi Kristen pun batu ini sering dijadikan tempat berdoa. Ada keyakinan bahwa nenek moyang mereka dapat hidup dan berkembang oleh karena adanya kehendak dan penyertaan dari kuasa yang dimanifestasikan melalui batu ini.

Yang dimaksud dengan kaum anhar adalah orang yang bertempat tinggal Dusun Dawang sedangkan Kaum Muhajirin adalah orang-orang yang pendatang atau diluar Dusun dawang. kedua istilah kata Anshar dan Muhajirin ini dapat melbangan sebagai pembeda antara yang pribumi dan pribumi. Kaum anshar mempunyai tradisi social bahwa apabila ada kaum Muhajirin berada di Dusun Dawang maka yang menjadi prihatin adalah melaksanakan tradisi berupa Sesajen atau dalam bahasa masyarakat Dawang adalah taru Wadar-wadar. di batu kasawari sebagai tanda kepedulian bagi kaum Muhajirin agar kedatangan mereka di Dusun Dawan selalu terjaga bahkan di lindungi oleh kondisi alam yang ada di Dawang.

Adanya pelaksanaan Kaum Ansar terhadap Kaum muhajirin adalah bentuk dari SESajian atau Taru Wadar-wadar ini adalah sesembahan berupa Siri, Pinang, Rokok dan makanan khas Dusun. Dengan tujuannya adalah agar mahluk halus yang berada dalam Batu kuswari bisa mengabulkan segala permohonan dari masyarakat.

Pengakuan akan adanya tempat keramat seperti itu dilatarbelakangi oleh kepercayaan Atoni Meto yang berhubungan dengan asal usul keberadaan mereka. Oleh karena kepercayaan mereka yang begitu kuat terhadap alam dan kuasa-kuasa magis yang ada di dalamnya, maka ketika seseorang melakukan tindakan yang tidak pantas di sekitaran batu tersebut maka akan mendapatkan musibah dan lain sebagainya. Pada akhirnya orang tersebut harus melakukan sesuatu imbalan atau tebusan atas apa yang telah diperbuat.

Menurut Durkheim, realitas sosial ini memperlihatkan bahwa perilaku keagamaan dan tatanan sosial masyarakat jauh lebih dalam dan berpengaruh dari pada sekedar keinginan intelektual manusia untuk menata atau mengolah alam yang sangat bervariasi dengan mistik. Durkheim menekankan begitu kuatnya pengaruh sistem sosial ketika masyarakat menyatakan bahwa hal-hal tertentu adalah bagian dari yang sakral

Batu Kaswari memiliki kekuatan mistik yang sangat kuat terlebihnya terhadap kaum muhajjirin. Kaum muhajjirin disini diartikan sebagai kaum pendatang atau orang baru yang memasuki dusun dawang, baik itu daerah tetangga maupun orang – orang dari kota maupun daerah – daerah lain

Dari hasil observasi saya apabila kaum pendatang yang memasuki dusun dawang tidak melakukan upacara atau membuat sesajian berupa siri, pinang, sagu, ikan dan rook pada batu Kswari maka mereka akan mendapat musiba seperti sakit, kecelakaan dan lain sebagainya. Sesuai dengan cerita mistis batu Kaswari pada masyarakat di dusun dawang maka kemudian penulis rumuskan dengan judul “Dampak Keramat Batu Kaswari Terhadap Kaum Muhajjirin dan Ansar di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Batu Kaswari Terhadap Kaum Muhajjirin Dan Ansar Di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana kepercayaan Batu Kaswari Terhadap Masyarakat Di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat peneliti batasi agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna dan mendalam. Maka peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan “ *Dampak Keramat Batu Kaswari Terhadap Kaum Muhajjirin Dan Ansar Di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur*”.

1. Bagaimana Dampak Keramat Batu Kaswari Terhadap Masyarakat Muhajjirin Dan Ansar
2. Bagaimana Kepercayaan Batu Kaswari Terhadap Masyarakat Dawan

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terkait uraian diatas adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak Keramat Batu Kaswari terhadap Kaum Muhajjirin dan Ansar di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana Kepercayaan Keramat Batu Kaswari terhadap masyarakat

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian di harapkan dapat menjadi suatu acuan referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya baik sifatnya mengkaji ulang ataupun penelitian pengembangan yang berkaitan dengan Dampak Keramat Batu Kaswari Terhadap Kaum Muhajjirin Dan Ansar Di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Manfaat Praktis

Baagi penulis, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi sarjana 1 (S1) pada prodi Sosiologi Agama.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Bagaimana dampak keramat batu kasawari terhadap kaum Ansar dan Muhajirin pada masyarakat Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui kepercayaan terhadap Keramat Batu Kaswari

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial dan keaneka ragaman adat dan budaya,

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan pengertian maka perlu di tegaskan adalah sebagai berikut:

1. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menyebut dua pengertian kata “keramat”, yaitu pertama sebagai suci dan dapat mengadakan sesuatu diluar kemampuan manusia biasa karena ketakwaannya kepada Tuhan
2. *Anshar* berarti para penolong. Mereka adalah para penduduk Madinah dari Bani Aus dan Khazraj yang bersumpah setia untuk menolong Rosulullah SAW dan kaum Muslim Mekah.
3. *Muhajirin* adalah orang-orang yang berhijrah dari Mekah ke Madinah demi menyelamatkan iman dan agama mereka. Muhajirin pindah ke Madinah dalam keadaan susah kerana meninggalkan segala miliknya, termasuk rumah, tanah dan harta benda lainnya

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

1.Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang mrnghasilkan data-data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data naska wawancara, catatan lapangan, foto, vidio, dokomen pribadi, memo maupun dokumen penting lainnya.dengan pendekatan ini penelitian dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang di rumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarianmakna di balik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang di kaji lebi bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.¹

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subyek²

Dengan demikian, peneliti ingin meneliti tentang proses pelaksanaan Tradisi Fakaulu yang terjadi pada masyarakat Dusun Dawang Kecamatan Kilmury,Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Waktu penelitian

¹Lexy J, Moleng. *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2007), Hlm. 6.

² Punaji Setyosari, *Metode penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.34

Waktu penelitian ini di rencanakan selama satu bulan setelah proposal ini di ajukan

C. Lokasi penelitian

Penelitian rencananya akan di laksanakan di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

D.Sumber Data

Pada penelitian Kualitatif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi Transkrip wawancara, catatan data lapangan lainnya. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai tata situasi. Deskripsi atau narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan maupun untuk penyebaran hasil³

Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.
2. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara

A. Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Obsrvasi

³ Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kualitatif*, (Bandung, CV pustaka Setia, 2002) hlm.61

⁴ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV ALfabeta,2010) hal. 62

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (Partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti⁶

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

B. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

⁵ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit erlangga, 2009) hlm 101

⁶ Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi aksara 1995), hal. 64

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,2008), cet. IV, hlm. 244- 246-252

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Komponen dalam analisis data :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁸

C. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan pengecekan data, diperlukan pengesahan absahan temuan. Adapun teknik pengesahan absahan temuan yang akan peneliti lakukan melalui kriteria keabsahan data yakni dengan cara

- (1) ketentuan pengamatan
- (2) triangulasi, dan
- (3) kecukupan refrensial.

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatandilakukan dengan cara mengamai dan membaca secara cermat sumber data peneitian sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data

Kedua, trigulasi adalah cara yang digunakan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkanya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Hal ini berdasarkan pendapatnya Sanafiah Faisal.⁹

D. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah: pengaduan judul proposal pada program studi Sosiologi Agama (IAIN) Ambon.

a. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

b. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul dan menyusun metodologi penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan fakultas Ushuddin dan Dakwah (IAIN) Ambon, kemudian kepada wali kota Ambon, kantor dinas sosial kota ambon diteruskan kepada kepala pemerintahan kecamatan sirtau wida timur dan desa salagur.

b. Pengumpulan dan pengolahan data

c. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian dalam hal ini kepada tokoh-tokoh adat dan masyarakat Dusun Dawang

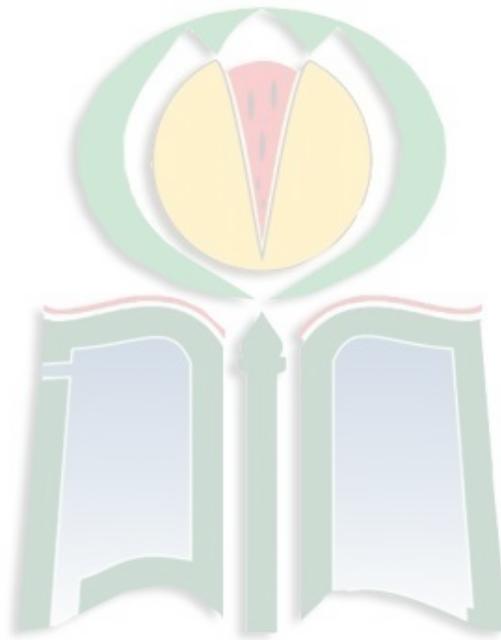
d. Menggali data untuk menunjukkan hasil penelitian melalui dokumentasi.

e. Mengolah data yang telah diperoleh.

3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian, meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Keramat Batu Kuswari merupakan Kearifan lokal yang disimbolkan dalam bentuk sesembahan terhadap gaib yang sampai sekarang masi di junjung tinggi atau di pertahankan oleh masarakat Dawang, karena itu merupakan kearifan budaya lokal yang diturunkan oleh para leluhur.
2. Dampak Keramat batu kaswari terhadap masyarakat Dawang atau terhadap Kaum Muhajjirin yaitu masyarakat mendapatkan musibah seperti merasa sakit,kerasukan setan dan lain-lain, hal ini menjadi kepercayaan masyarakat Dawang akang pengaruhnya atau dampak terhadap mereka

B. SARAN

1. Masyarakat Anshar senantiasa menjaga dan melaksanakan tradisi Taru Wadar-wadar sebagai bentuk tradisi lokal
2. Perlu adanya kerja sama dan perhatian khusus dari pemerintah daerah Kabupaten Seram bagian Timur lebih khususnya Kecamatan Kilmury agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi ini sebagai Kearifan local orang Dawang.

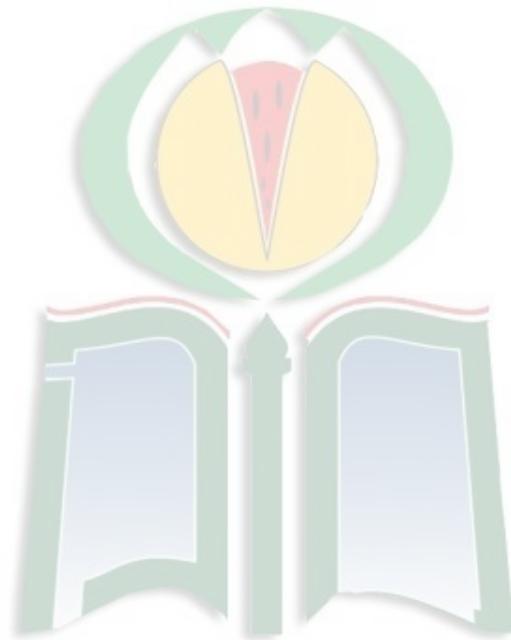
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, Sosiologi Pendidikan dan Dakwah, (Cirebon ; STAIN Press*
- Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, Kamus sosiologi, (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012)
- Agung bayu Gurinto, kostruksi social masyarakat terhadap keramat
- Arni Muhammad, Komonikasi Organisasi, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Cirebon bekerjasama dengan Penerbit Cakrawala Yogyakarta, 2007)*
- Doyle Paul Johnson, teori sosiologi kllasik
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta : Balai Puataka,1997)
- Emille Durkheim, The Elementary Forms*
- Graham C. Kinloch, Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- George Ritzer, Douglas J. Goodman, TeoriSosiologi Modern (Jakarta: Kencana, 2010)*
- Hafied Canggara, Pengantar Ilmu Komonikasi, (Bogor : PT. Ghalia Indonesia, 2009)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kaum_Anshar
- <http://eprints.uny.ac.id/18561/4/BAB%20II%2010413244015>.
- Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit erlangga, 2009)
- Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi aksara 1995)
- Notingham, Agama dan Masyarakat.
- Notingham, Agama dan Masyarakat
- Onong uchjana Effendi, Dinamika Komonikasi (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1992)
- Richard Grathoff, *Kesesuaianantara Alfred Schutzdan Talcott Parsons:TeoriAksiSosial*, (Jakarta:kencana, 2000)
- Sofia Nurul Fitriyani, *Skripsi Sistem Kepercayaan (Belief) Masyarakat Pesisir Jepara Pada Tradisi Sedekah Laut*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,2008)

Suharno dan Ana Retmoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002),

Tjetjep Rosmana, *Budaya Spiritual:Persepsi Peziarah Pada Makam Keramat Lelulur Sumedang*



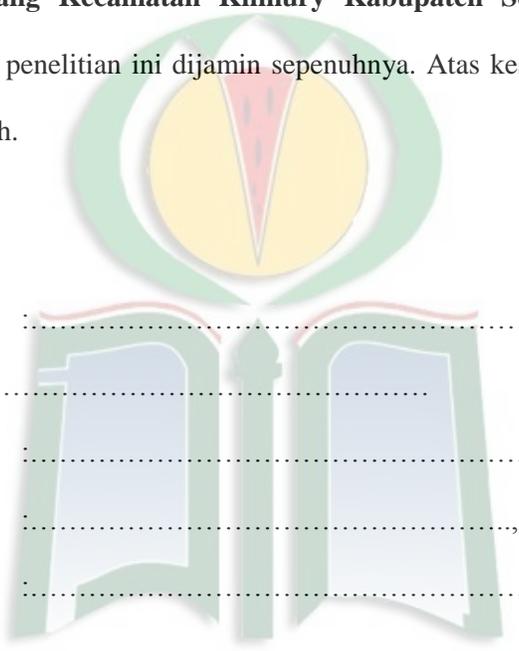
Lampiran 1 :

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PENGANTAR

Wawancara ini dilakukan semata mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian Sarjana pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, dengan Judul **Dampak Keramat Batu Kuswari terhadap Kaum Anshar dan Kaum Muhajirin di Dusun Dawang Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)** Kerahasiaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini dijamin sepenuhnya. Atas kesediaan mengikuti wawancara ini saya sampaikan terima kasih.

IDENTITAS INFORMAN



Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara :

DAFTAR PERTANYAAN-PERTANYAAN PENELITI

1. Menurut pengetahuan Bapak/ibu sejak kapan tradisi taru Wadar-wadar dilaksanakan pada masyarakat Anshar ?
2. Mengapa sampai tradisi ini masih dilaksanakan oleh Anshar ?
3. Apa yang membuat Bapak/ibu menjadi suatu kepercayaan terhadap keramat batu kuswari sehingga masih tetap di lestarikan ?
4. Apa makna dampak dari Keramata Batu Kuswari terhadap masyarakat Anshar ?

5. Hal-hal apa saja perlu dipersiapkan sebelum taru wadar-wadar ?
6. Bagaimana caranya proses pelaksanaan fakaulu ?
7. Apakah ada hal-hal yang wajib yang perlu dipenuhi se belum proses pelaksanaan ?
8. Apa saja makna makna simbol (alat/bahan) yang digunakan dalam pelaksanaan fakaulu ?

Lampiran II



Gambar proses pelaksanaan wadar-wadar



Gambar permohonan keluhan



Gambar taru Wadar-wadar





GAMBAR BERSAMA MASYARAKAT DAWANG

